PENAFSIRAN KIAMAT DALAM SURAT *AL-GĀSYIYAH*
(Studi Komparasi Tafsir *Al-Azhar* dan *Al-Ibrīz*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjama Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

MUHAMMAD YA'LA 'ALI SADAD
NIM 14530091

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Ya'la 'Ali Sadad
NIM	: 14530091
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Krapyak Kulon, RT 09, No. 252, Panggungharjo, Kap. Sewon, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta
HP	: 085642595571
Judul Skripsi	: PENAFSIRAN KIAMAT DALAM SURAT *AL-GA>SYIYAH* (Studi Komparasi Tafsir *Al-Azhar* dan *Al-Ibri<z*)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Juli 2021

Yang menyatakan,

Muhammad Ya'la 'Ali Sadad

NIM. 14530091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I., M. S.I.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdra. Muhammad Ya'la 'Ali Sadad
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ya'la 'ali Sadad
NIM : 14530091
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **PENAFSIRAN KIAMAT DALAM SURAT *AL-GASYIYAH* (Studi Komparasi Tafsir *Al-Azhar* dan *Al-Ibrīz*)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2021

Pembimbing,

Dr. Ali Imran, S.Th.I.,M.S.I.

NIP. 19821105 200912 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-840/Un.02/DU/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN KIAMAT DALAM SURAT AL-GASYIYAH (Studi Komparasi Tafsirar Al-Azhar dan Al-Ibriz)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD YA'LA 'ALI SADAD
Nomor Induk Mahasiswa : 14530091
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 60dab13ea7896

Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 60ebed6b704e2

Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 60ebd931da4c9

Yogyakarta, 25 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60ed20da399d2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 13/07/2021

HALAMAN MOTTO

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١٣

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] https://quran.kemenag.go.id/sura/55, di akes pada 25 Mei 2021.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA

ALMAMATER PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABI, UMI, DAN ADIK SAYA TERCINTA SERTA SEGENAP KELUARGA

PARA DOSEN DAN STAFF TU JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN

TAFSIR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KELUARGA MAHASISWA JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN

TAFSIR ANGKATAN 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KONCO-KONCO NGOPI DI MANAPUN KALIAN BERADA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā’	B	be
ت	tā’	T	te
ث	ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā’	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā’	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ط	ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓȧ’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā’	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāw	W	w
هـ	hā’	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā’	Y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
علّة	Ditulis	*'illah*
كرامةالأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

IV. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ---	fatḥah	ditulis	*a*
----ِ---	kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	ḍammah	ditulis	*u*

فعَل	fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذكر	kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	ḍammah	ditulis	*yażhabu*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهليّة	ditulis ditulis	*ā* *jāhiliyyah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. fathah + ya' mati تَنسى	ditulis ditulis	*ā* *tansā*
3. kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	*ī* *karīm*
4. dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	*ū* *furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدّت	Ditulis	*u'iddat*
لئنشكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	Ditulis	*al-qur'ān*

القياس	Ditulis	*al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sama seperti bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah*.

السّماء	Ditulis	*al-samā'*
الشّمس	Ditulis	*al-syams*

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السّنّة	ditulis	*ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, semoga rahmat Allah selalu tercurahkan untuk kita semua. Syukur alhamdulillah, berkat rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Shalwat dan salam semoga selalu tercurahkan bagi Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat, para tabi'in, dan semua pengikutnya.

Tugas akhir ini ditulis guna memenuhi syarat memperoleh sarjana agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan ttugas akhir ini tidk akan berjalan lancar tanpa adanya bimbingan, motivasi, dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimaksih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Inayah Rahmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Kaprodi jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Beliau juga menjadi Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi arahan, bimbingan, motivasi, dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan sabar dalam membimbing penulis semasa perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan membimbing kami selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini secara administratif.
7. Teruntuk kedua orang tua penulis, yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk anaknya, selalu memberi arahan, motivasi, sabar dan semoga kedua orang tua diberi panjang umur dalam ketaqwaan dan kesehatan, tak lupa juga kepada adik saya yang sudah beranjak dewasa, semoga dapat membanggakan orang tua dan menjadi anak yang sholih, amin.
8. Sahabat-sahabat IAT angkatan 2014, Mabrur, Fathul, Abiq, Ageng, Mishbah Bantul, Misbah Kalimantan, Misbah cewek, Ima, Rihza, Rizal, Rizki, Lutfi Dz, Lutfi Nf, Lutfi Ag, Naseh, Tegar, Heni, Atik, Mayang, Rita, Afrida, Diana, Lukman, Fardan, Wafi, Wahyu, Aji, juga semua teman-teman *ngopi* dan *nongkrong*, yang sudah banyak membatu dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh kawan-kawanku di manapun kalian berada, yang sudah membantu, menyemangati, dan memberi masukan, agar penulisan ini dapat terselesaikan, semoga sukses untuk kita semua, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I
HALAMAN SURAT PERNYATAAN II
HALAMAN NOTA DINAS III
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR IV
HALAMAN MOTTO V
HALAMAN PERSEMBAHAN VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN VII
KATA PENGANTAR XII
ABSTRAK XVI
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 9
E. Kerangka Teori 16
F. Metode Penelitian 17
G. Sistematika Pembahasan 18
BAB II BIOGRAFI BUYA HAMKA DAN KYAI BISRI 21
A. Biografi Buya Hamka 21
B. Biografi K. H. Bisri Mustofa 39
BAB III PENAFSIRAN BUYA HAMKA SERTA KYAI BISRI TENTANG KIAMAT DALAM SURAT *AL-GĀSYIYAH* 55
A. Kiamat 55
B. Surat *al-Gāsyiyah* 62
C. Penafsiran surat *al-Gāsyiyah* 64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN BUYA HAMKA DAN KYAI BISRI TENTANG KIAMAT DALAM SURAT *AL-GĀSYIYAH* SERTA IMPLEMENTASINYA 83

A. Persamaan dan perbedaan latar belakang tokoh (Buya Hamka dan Kyai Bisri)..... 84

B. Persamaan dan Perbedaan antara tafsir *al-Azhar* dan tafsir *al-Ibrīz* dalam Menafsirkan kiamat dalam surat *al-Gāsyiyah*..... 89

C. Implementasi Surat *al-Gāsyiyah* dalam Kehidupan sehari-hari 102

PENUTUP 105

A. Kesimpulan 105

B. Kritik dan saran..... 106

DAFTAR PUSTAKA..... 107

CURRICULUM VITAE…….111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Surat *al-Gāsyiyah* salah satu surat yang berbicara tentang kiamat, mulai dari saat kiamat terjadi, keadaan manusia saat itu, hingga bagaimana orang-orang yang akan beurntung dan tidak pada saat hari itu terjadi. Penelitian ini menjadi penting karena pada dewasa ini, tanda-tanda kiamat sudah dapat dilihat dan dirasakan dimanapun berada, kemudian sejauh penulis temukan penulisan yang membahas kiamat dengan studi komparatif belum banyak ditemukan.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research)* yaitu dengan mengumpulkan data-data melalui bacaan dan beberapa literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode komparasi (*muqārin)*, yaitu menggunakan metode tafsir dengan menggunakan cara perbandingan. Dalam hal ini penelitian akan mengemukakan perbandingan penafsiran surat *al-Gāsyiyah* yang ditulis oleh Buya Hamka dalam kitab tafsir *al-Azhar*, dan Kyai Bisri dalam kitab tafsirnya *al-Ibrīz*.

Hasil dari penelitian ini, penafsiran Buya Hamka dalam kitab *al-Azhar* dan Kyai Bisri dalam kitab tafsir *al-Ibrīz* terhadap surat *al-Gāsyiyah* adalah menjelaskan kandungan-kandungan ayat sesuai dengan cara penyampaian, pemilihan diksi, dan konteks sasaran sosio kemasyarakan serta tempat masing-masing tokoh. Penulis tidak hanya membandingkan akan tetapi mengkolaborasikan kedua kitab tersebut untuk diambil spirit tentang bagaimana implementasi dari surat *al-Gāsyiyah* dan kehidupan sehari-hari yaitu mendorong manusia agas sadar akan datangnya waktu kiamat itu adalah secara tiba-tiba, agar menjadi pribadi yang senantiasa taat kepada Allah dan tidak melakukan hal sia-sia di dunia, kemudian agar manusia senantiasa merenung, berfikir, dan tidak berpaling dari kekuasaan Allah karena tidak ada tempat kembali kecuali hanya kepada-Nya.

Kata kunci: Kiamat, *al-Gāsyiyah*, al-Azhar, *al-Ibrīz*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hari kiamat adalah hari di mana yang banyak dipertanyakan dan ditakuti oleh banyak orang, yang begitu mencekam dan berat.[1] Kiamat adalah suatu perkara yang pasti terjadi dan yang mengetahui kapan itu terjadi hanyalah sang Pencipta, bahkan Nabi dan Rasul pun tidak mengetahuinya, seperti dalam surat *Al-Zalzalah* ayat petama dan kedua, dimana di jelaskan bahwa ketika hari akhir semua akan berguncang sangat dahsyat.

إِذَا زُلْزِلَتِ ٱلْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝١ وَأَخْرَجَتِ ٱلْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝٢

"Apabila bumi diguncangkan dengan guncangannya (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya". (Q.S. *Az-Zalzalah*: [1-2])

Berdasarkan penggalan ayat di atas, kiamat sangat mengerikan karena mengeluarkan semua kandungan-kandungan bumi, dari yang ringan sampai berat. Disebutkan juga dalam surat *al-Qāri'ah* ayat 4-5 yang berbunyi:

يَوْمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ۝٤ وَتَكُونُ ٱلْجِبَالُ كَٱلْعِهْنِ ٱلْمَنفُوشِ ۝٥

"Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan".(Q.S *al-Qari'ah*: [4-5])

Dari ayat di atas, Buya Hamka menjelaskan dalam tafsirnya bahwa saat itu manusia bagaikan rama-rama yang bertebaran, tidak

[1] Syukri Muhammad 'Iyad, *Yawm al-Din wa al-Hisab*, terj. Ahmad Yusuf Tabrani, *Rahasia Hari Perhitungan*, (Cet I: Bandung, Pustaka Hidayah, 2002), hlm 78.

ada lagi tempat singgah karena rumah-rumah sudah diguncang dengan gempa yang dahsyat dimana manusia sudah tidak sanggup lagi bertahan hidup. Selanjutnya beliau menerangkan maksud ayat 5 saat gunung-gunung bagaikan bulu yang berterbangan, sedangkan gunung adalah pagar-pagar bumi yang akan menyapu bumi. Hamka juga mnggambarkan bahwa gunung-gunung yang terlihat tidak berapi menjadi dapat menyemburkan lahar panas yang siap untuk menghancurkan bumi.[2]

Dari ke dua ayat di atas, hari kiamat bisa digambarkan dengan suatu kejadian yang dahsyat dan para makhluk saat itu dalam keadaan ketakutan seperti yang telah di jelaskan di paragraf sebelumnya. Hari akhir atau kiamat merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam akidah, maka sejak dini umat Islam sudah diajarkan tentang rukun iman yang berjumlah 6 poin, dimana di mulai dari iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada Kitab-Kitab Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadar Allah. Dalam surat *al-Baqarah* ayat 8 Allah berfirman:

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَبِٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَمَا هُم بِمُؤۡمِنِينَ ٨

"Di antara manusia ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan Hari kemudian", padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman."

Dalam ayat tersebut sangat jelas bahwa hari akhir adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan dari iman kepada Allah, dan kita sebagai makhluk wajib mengimanainya walaupun itu adalah suatu

[2] Hamka, *Tafsir al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional, 1982), hlm 8093.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang gaib karena tidak ada satupun makhluk yang mengetahuinya, seperti dalam surat *al-Baqarah* ayat 3, Allah berfirman

ٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ بِٱلۡغَيۡبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ٣

"(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka,".

Dalam ayat tersebut di jelaskan bahwa manusia di perintah untuk mengimani sesuatu yang gaib, salah satunya adalah mengimani teerjadinya hari akhir. Hari akhir di perkenalkan oleh para guru sejak dini baik di bangku taman-kanak-kanak atau di madrasah-madrasah bukan semata-mata untuk menakut-nakuti, namun hal yang terpenting adalah bagaimana mengenalkan sesuatu yang berhubungan dengan akidah sejak dini, agar di kemudian hari ketika tumbuh dewasa akan tertanam akidah yang baik dan benar sehingga dapat *muḥasabah* diri.

Penulis mengambil tema penelitian tentang kiamat berawal dan didasari oleh keresahan pribadi yang kemudian di angkat menjadi keresahan akademis penulis antara lain karena beberapa tahun belakangan banyak para tokoh agama Islam yang meninggal dunia dimana terdapat ungkapan *maut al-'ālim, maut al-'alam* (meninggalnya seorang alim adalah matinya dunia), meninggalnya para ulama adalah termasuk dalam kiamat yang mana *kiamat* itu terbagi dua macam, yaitu kiamat *sugra* / kiamat kecil dan kiamat *kubro* / kiamat besar.[3] Menurut pembagian di atas, meninggalnya

[3] Muhammad Alvin Nur Chairani, https://islami.co/hari-kiamat-definisi-dan-pembagiannya/, (di akses pada 17 Januari 2021 pukul 23.40).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

para ulama termasuk kiamat *sughra*. Selanjutnya, di dunia yang semakin tua umurnya ini, sebagai umat Islam sepatutnya selalu mendekatkan diri kepada Allah, memperbanyak ibadah, dan juga *muhasabah* diri agar selalu ingat dan tidak melakukan kemaksiatan karena di hari akhir nanti, semua akan di mintai pertanggungjawaban dan tidak ada satupun penolong kecuali amal sewaktu hidup di dunia, oleh karena itu, akidah yang sejak dini sudah di ajarkan sangatlah penting untuk kita umat Islam agar tidak berlarut-larut memenuhi hawa nafsu dunia yang bersifat sementara dan fana ini.

Menurut catatan di buku indeks al-Qur'an karya Sukmadjaja Asyarie dan Rosy Yusuf, surat yang secara spesifik berbicara tentang *kiamat* ada 5 surat, yaitu *al-Wāqi'ah, al-Hāqqah, al-Qiyāmah, al-Gāsyiyah, dan al-Qāri'ah.*[4] Selanjutnya dari beberapa surat yang bercerita tentang *kiamat*, surat *al-Gāsyiyah* adalah satu-satunya surat yang spesifik, singkat namun kompleks dalam membicarakan kiamat dengan diawali pertanyaan berupa kata هلyang mempunyai arti adakah,[5] seakan Allah akan memberitahu bagaimana kiamat itu dan memperingatkan betapa ngerinya hari akhir dunia ini, juga untuk menambah keyakinan dan perhatian.[6] Allah dalam surat ini memperingatkan agar umat manusia untuk selalu taat karena pada waktu hari akhir terjadi semua akan tergantung amal masing-masing dan tidak ada yang dapat menolong

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Sukmadjaja Asyarie, *Indeks al-Qur'an*,(Bandung: Pustaka, 1984), hlm xviii-xx.

[5] Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997) hlm 1512.

[6] Hamka, *Tafsir al-Azhar*,(Singapura: Pustaka Nasional, 1982), juz 10, hlm 627.

kecuali amal kebaikan itu sendiri, dan di akhiri kembali dengan peringatan-peringatan kepada umat manusia secara umum, bukan hanya umat muslim karena Allah dalam ayat-ayat tersebut menggunakan *ḍamīr*/ kata ganti orang ketiga, yaitu هم yang mempunyai arti mereka.[7]

Lafadz *al-Gāsyiyah* sendiri dalam kamus al-Munawwir - berasal dari lafadz غشي yang mempunyai beberapa arti, antara lain menutupi, gelap, menyelubungi, mendatangi, dan kiamat.[8] Melihat dari sumber tersebut, kita dapat melihat keberagaman arti dari kosakata bahasa Arab yang sangat luas, hal itu adalah salah satu contoh faktor yang membuat mufassir sangat beragam dalam mengartikan ayat-ayat Allah dalam kitab tafsir mereka, tentunya dengan dasar dan tidak mengubah makna dan maksud dari ayat al-Qur'an itu sendiri sehingga tidak menimbulkan kegaduhan dalam masyarakat umum.

Dalam penelitian ini penulis memilih dua tokoh Islam Nusantara yaitu Buya Hamka dan K. H. Bisri Mustofa,[9] beliau berdua adalah mufassir Indonesia yang keilmuannya di bidang tafsir sudah tidak diragukan lagi, terbukti dengan terciptanya karya luar biasa dalam bidang tafsir al-Qur'an dimana Buya Hamka menyusun kitab tafsir yang bernama Tafsir *al-Azhar*, sedangkan Kyai Bisri menyusun kitab tafsir al-Qur'an yang diberi nama Tafsir *al-Ibrīz*. Penulis memilih beliau berdua dengan beberapa alasan, antara lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Ahmad Sangid bin Muhammad Muhib, *Kamus Istilah Arab Indonesia*,(Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm 136.

[8] Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997) hlm 1007.

[9] K. H. Bisri Mustofa selanjutnya disebut Kyai Bisri.

Buya Hamka adalah ulama yang dikenal juga sebagai sastrawan Indonesia dimana beliau banyak menyusun syair-syair puisi, beliau juga salah satu tokoh dalam ormas Islām besar di Indonesia yang memiliki pemikiran moderat dan juga di nobatkan sebagai salah satu tokoh perjuangan Indonesia. Perbedaan dalam cara menafsirkan pun menjadi suatu yang menarik untuk dikaji, Buya Hamka menggunakan corak *adabi ijtimā'i* dan menggunakan metode penafsiran *tahlīli*, yaitu dengan menguraikan secara berurutan dimulai dari surat *al-Fātiḥah* sampai *al-Nās*, di mana semua objek penafsiran dibahas secara rinci dan teratur. Dalam menafsirkan ayat-ayat, beliau juga memperhatikan keadaan sosial masyarakat dimana beliau selalu mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat memberi penjelasan lebih dan relevan dengan konteks masyarakat awam zaman modern.

Kemudian Kyai Bisri adalah salah satu ulama yang mempunyai pemikiran moderat dan terkenal ahli bahasa, tidak heran beliau sanggup menyusun kitab tafsir yang bisa dibilang pendek namun dengan pemilihan kata dan keterangan yang bisa difahami oleh semua kalangan khususnya orang jawa karena beliau menggunakan bahasa Jawa dalam menyusun kitab tafsirnya, dalam meyusun kitab tafsirnya beliau juga menggunakan corak *adabi ijtimā'i* dan menggunakan metode *ijmali*, yaitu dengan cara mengemukakan makna global tanpa penjelasan secara terperinci terhadap ayat-ayatnya. Seperti Buya Hamka, beliau juga adalah salah satu tokoh dalam ormas Islam besar yang ada di Indonesia, dimana fatwa-fatwa beliau berdua sangat menentukan sikap umat Islam di Indonesia yang majemuk ini. Kyai Bisri sebagai ulama yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

populer dikenal sebagai salah satu ulama tradisionalis dan lebih mendidik murid/santri di pondok-pondok yang notabene mereka lebih mengetahui persoalan agama secara mendasar sehingga beliau menafsirkan al-Qur'an dengan tidak begitu melihat kondisi terbaru dan beliau juga dapat menjelasakan dengan jelas dengan pemilihan kata yang lugas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka kajian pokok yang akan di bahas oleh penulis tentang problem ini adalah:

1. Seperti apa penafsiran Buya Hamka dan Kyai Bisri terhadap kiamat dalam surah *al-Gāsyiyah* di kitab tafsirnya?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan antara Tafsir *al-Azhar* dan *al-ibrīz* dalam menafsirkan kiamat dalam surat *al-Gāsyiyah*?
3. Bagaimana implementasi dari surat *al-Gāsyiyah* dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Dalam skripsi ini penulis membagi tujuan penelitian ini pada tujuan khusus dan tujuan umum.

   a. Tujuan Khusus

      Penelitian ini secara akademik bertujuan untuk memahami perbedaan dan persamaan penafsiran antara Buya Hamka dan Kyai Bisr dalam menafsirkan kiamat di surah *al-Gāsyiyah*, dan mengetahui bagaimana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

implementasi dari surat *al-Gāsyiyah* dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Umum

1. Memberikan kontribusi wawasan dan memperkaya khazanah intelektual seputar ilmu tafsir kepada umat Islam khususnya pada penulis.
2. Mendorong umat Islam agar dapat memahami ayat-ayat al-Qur'an secara penuh dan tidak terpotong-potong.
3. Mengajak umat Islam untuk bisa menyikapi dengan bijak setiap perbedaan pendapat dengan menjunjung tinggi semangat *Ukhuwwah Islāmiyyah*.
4. Untuk melengkapi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar akademik Sarjana Srata Satu (S-1) pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana ayat-ayat al-Qur'an dapat dipahami dengan benar, sehingga tidak menjadi kaku dan tekstualis dalam memahami ayat-ayat Allah.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap studi Al-Qur'an dan dapat mendapat menambah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

khazanah keilmuan, terutama dalam jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

D. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka dalam penelitian ilmiah merupakan bentuk kontribusi penulis dalam menunjukkan hasil penelitian sebagai wacana yang diteliti. Dalam hal ini penulis bukanlah orang pertama yang mengkaji penafsiran Hamka dan Bisri Mustofa, sebelumnya, telah banyak para peneliti yang mengkaji dua tokoh tersebut baik itu dalam jurnal, tesis, skripsi, dll.

Skripsi karya Soleh bin Che'had yang berjudul *Penafsiran Ayat Tentang Hari Kiamat Menurut Umar Sulaiman 'Abdullah al-Asyqar* menjelaskan mulai dari pengertian kiamat dan bagaimana kiamat itu pada saat terjadi, dan bagaimana keadaan manusia saat itu. Penulis berusaha menyampaikan pada masyarakat bagaimana kiamat itu sendiri dan tentunya untuk menambah khzanal keilmuwan kepada masyarakat luas. [10]

Kedua, buku tentang "*Tanda-tanda Kiamat Kecil dan Besar"* diterjemahkan dari judul aslinya *Asyrat al-Sa'ah al-Hasyr wa Qiyam al-Sa'ah* yang ditulis oleh Mahir Ahmad al-Sufi. Buku karangan beliau menggambarkan tanda-tanda kiamat besar yang pernah terjadi sejak zaman dahulu sampai sekarang, buku ini juga member gambaran penuh tentang dahsyatnya hari kiamat. Sebagai contoh ketika Mahir menjelaskan isi surah *al-Zalzalah* ayat satu

[10] Soleh bin Che'had, "Penafsiran Ayat Tentang Hari Kiamat Menurut Umar Sulaiman 'Abdillah al-Asyqar", *Skripsi,* Jurusan Ilmu al-Qur'an, fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sampai lima tentang pernyataan sebagian ahli ilmu geologi tentang isi perut bumi, suhu di dalam perut bumi serta lapisan-lapisannya.[11]

Skripsi karya Rukmanasari yang berjudul *Hari Kiamat dalam Perspektif al-Qur'an: Studi Terhadap Q.S. al-Qāri'ah,* dalam karyanya ia menjelaskan bagaiman hari kiamat dalam surat al-Qari'ah mulai dari arti kiamat dalam surat tersebut, bagaimana keadaan manusia pada saat itu. Ia juga menyinggung tentang urgensi jati diri manusia yang tertuang dalam surat tersebut hingga bagaimana manusia akan mempertanggung jawabkan amal selama hidup di dunia.[12]

Buku karya Ibnu Katsir yang berjudul *al-Nihayah fi al-Fitan wa al-Malahim* yang diterjemahkan menjadi *Dahsyatnya Hari Kiamat*. Dalam buku ini beliau mengkompilasikan peristiwa-peristiwa dahsyat yang menimpa manusia sebelum peristiwa besar kiamat. Di dalamnya menjelaskan berbagai pertempuran, bencana, huru-hara, fitnah Dajjal, turunnya Nabi Isa A.S., munculnya kaum Ya'juj Ma'juj, hingga peristiwa setelah kiamat seperti.[13]

Jurnal yang berjudul Makna Simbolik Ayat-ayat Tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam al-Qur'an karya Andy Hadiyanto ia menjelaskan bahwa pemaknaan ayat-ayat tentang kiamat mmepunyai makna secara tekstual-teologis juga makna simbolik, pemaknaan teologis mengandaikan kiamat, kebangkitan, kehidupan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Mahir Ahmad al-Sufi, *Tanda-tanda Kiamat Kecil dan Besar*, terj. Arid Mahmudi, dkk, Ed. Muhtadawan Bahri, Yahya Muhammad,(Jakarta: Ummul Qura, 2012), hlm 509.

[12] Rukmanasari, "Hari Kiamat dalam Perspektif al-Qur'an: Studi Terhadap Q.S. al-Qari'ah", *Skripsi*, Jurusan Tafsir Hadis Khusus, Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.

[13] Ibnu Katsir, *Dahsyatnya Hari Kiamat*, terj. Ali Nurdin, (Jakarta: Qisthi Press, 2016) hlm 1.

surga dan neraka adalah suatu peristiwa yang harus diyakini dan bersifat ghaib. Sedangkan makna simbolik dari ayat-ayat tentang kiamat bahwa ayat tersebut diturunkan dalam konteks budaya dan situasi kondisi kesejarahan tertentu secara kontekstual.[14]

Selanjutnya, dalam sebuah penelitian yang di tulis oleh Abdul Kosim, Tajudin Nur, T. Fuad Wahab dan Wahyu tentang Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir al-Qur'an menjelaskan bahwa hari kiamat dalam al-Qur'an dinyatakan dengan menggunakan berbagai ungkapan metaforis. Metafora hari kiamat dalam al-Qur'an digunakan untuk menyentuh sistem sistem berfikir manusiayang berkaitan dengan pengalaman, pada prinsip ini metafora tidak lagi dilihat dalam kata per-kata, tetapi secara keseluruhan metafora hari kiamat dipahami fungsinya dalam komunikasi. Dengan menggunakan pemetaan dari *Ranah Sumber (Su)* ke *Ranah Sasaran (Sr)* pada ungkapan-ungkapan metaforis yang menunjukkan hari kiamat dihasilkan konsepsi makna keadaan, waktu, gerakan, dan perubahan, hal itu menunjukkan semua kejadian pada saat kiamat itu terjadi.[15]

Selanjutnya artikel yang di tulis oleh Maslukhin membahas tentang K. H. Bisri mustofa yang berjudul Kosmologi Budaya Jawa dalam Tafsir al-Ibriz Karya K. H. Bisri Mustofa bahwa K. H. Bisri Mustofa menyusun kitab tafsir seperti itu bukan tanpa sebab, namun beliau ingin menunjukkan seluruh pemikirannya secara totalitas dalam bentuk pengabdian beliau kepada budaya lokal juga apsesiasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14] Andi Hadiyanto, "Makna Simbolik Ayat-ayat Tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam al-Qur'an", dalam jurnal *Hayula,* Vol. 2, No. 2 Juli 2018, hlm 187.

[15] Abdul Kosim, Tajudin Nur, "Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir al-Qur'an", dalam jurnal *al-Bayan: Jurnal Studi al-Qur'an dan Tafsir,* 2 Desember 2018, hlm 128.

beliau terhadap muatan lokal dimana beliau sudah dikenal sebagai orang besar dalam budaya pesantren jawa. Sebagai tafsir yang menetralisir emosi Arabisme teks al-Qur'an ke dalam bahasa Jawa, beliau mampu memilih isi penafsiran yang relevan dengan tekstur maupun konteks budayanya sendiri.[16]

Pembahasan tentang K. H. Bisri Mustofa dan kitab tafsir beliau yaitu *al-Ibrīz* juga di tulis dalam artikel oleh Lilik Faiqoh dan M. Khoirul Hadi al-Asy Ari yang berjudul Tafsir Surat Lukman Perspektif K. H. Bisri Mustofa dalam Tafsir *al-Ibrīz*, mereka menjelaskan tafsir surah Lukman menurut K. H. Bisri Mustofa bahwa penafsiran beliau dapat membentuk dimensi baru bagi masyarakat Jawa, dalam konteks ini karena beberapa kegiatan kebudayaan seperti *mitoni*, lahiran, dan tradisi lain. Dengan tafsir ini masyarakat Jawa dapat menjadikannya sebagai salah satu sumber rujukan yang mudah di fahami dengan baik.[17]

Berikutnya artikel yang membahas tentang K. H. Bisri Mustofa dan tafsirnya adalah artikel susunan Khumaidi yang berjudul Implementasi Dakwah Kultural dalam Kitab *al-Ibrīz* Karya K. H. Bisri Mustofa, ia menjelaskan bahwa K. H. Bisri Mustofa dalam menyusun tafsirnya sangat lekat dengan kondisi masyarakat Jawa dan mempunyai ciri khas lokalitas yang kental khususnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Maslukhin, "Kosmologi Budaya Jawa dalam Tafsir al-Ibriz Karya K. H. Bisri Mustofa", dalam jurnal *Mutawatir: Jurnal Keilmuwan Tafsir Hadis*, vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2015, hlm 92.

[17] Lilik Faiqoh, M. Khoirul Hadi al-Asy Ari, "Tafsir Surat Lukman Perspektif K. H. Bisri Mustofa dalam Tafsir al-Ibriz", dalam jurnal *Maghza, Vol. 2, No. 1*, Januari-Juni 2017, hlm 71.

dalam lingkungan masyarakat pesantren. Hal ini menandakan bahwa beliau menerapkan cara dakwah secara kultural.[18]

Skripsi karya Achmad Syaefudin yang berjudul Kisah-kisah Isra'ilyyat dalam Tafsir *al-Ibrīz* Karya K. H. Bisri Mustofa (Studi kisah umat-umat dan para nabi dalam tafsir *al-Ibrīz*) menerangkan bahwa dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an beliau sering menukil kisah-kisah *Isra'iliyyat* terutama jika yang berhubungan dengan umat-umat dan para nabi terdahulu, namun cerita-cerita tersebut beliau cantumkan bukan sebagai inti dari penafsiran, melainkan hanya merupakan keterangan dari penafsiran-penafsiran beliau.[19]

Kemudian dalam skripsi yang di tulis oleh Ahmad Bisri Dzalieq yang berjudul K. H. Bisri Mustofa dan Perjuangannya, dalam skripsi tersebut ia menjelaskan tentang perjuangan seorang K. H. Bisri Mustofa dari mulai beliau sebagai kyai, juru dakwah, hingga politisi. Dalam skripsi tersebut disebutkan peran K. H. Bisri Musthofa dalam memperjuangkan faham *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* kepada masyarakat dan santri-santri juga menjadi salah satu tokoh yang merintis forum-forum komunikasi antara para kyai dan ulama.[20]

Kemudian penelitian tentang Buya Hamka dan tafsirnya yang di tulis oleh Dewi Murni yang berjudul Tafsir *al-Azhar* (Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis), pada artikel tersebut ia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18] Khumaidi, "Implementasi Dakwah Kultural dalam Kitab al-Ibri<z Karya K. H. Bisri Mustofa", dalam jurnal *an-Nida*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm 187.

[19] Achmad Syaefudin, *Kisah-kisah Isra'iliyyat dalam Tafsir al-Ibri<z Karya K. H. Bisri Mustofa (Studi kisah umat-umat dan para nabi dalam tafsir al-Ibri<z)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hlm 104.

[20] Ahmad Bisri Dzalieq, *K. H. Bisri Mustofa dan Perjuangannya*, Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm 81-82.

menjelaskan bagiamana Buya Hamka menyusun kitab tafsirnya, bagaimana beliau mengenalkan dan menyampaiakn penafsirannya, sampai dengan penggunaaan metode serta corak yang dipakai oleh Buya Hamka dalam menyusun kitab *al-Azhar* .[21]

Artikel yang membahas tentang Buya Hamka juga di tulis oleh saudara Masrur yang berjudul Pemikiran dan Corak Tasawuf Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*. Masrur menjelaskan Hamka dalam menuangkan pemikirannya kedalam kitab tafsirnya, beliau juga menggunakan pandangan secara tasawuf, lebih tepatnya tasawuf sunni atau *akhlaqi* yang moderat dalam urusan duniawi namun tetap menekankan kesucian jiwa.[22] Selanjutnya penelitian yang meneliti tentang Hamka dan tafsirnya juga di susun oleh Bukhori A. Shomad yang berjudul Tafsir al-Qur'an & Dinamika Sosial Politik (Studi Terhadap Tafsir *al-Azhar* Karya Buya Hamka). Di dalam artikel terebut penulis menerangkan bagaimana Hamka mampu menciptakan daya tarik bagi lapisan masyarakat Islam Indonesia dengan keluasan serta wawasan keilmuwan Buya Hamka dalam menyajikan karya beliau, disamping itu beliau dalam menyajikan karya juga menggunakan pilihan kata dan kalimat indah yang bernilai sastra namun mudah difahami oleh masyarakat umum kala itu sehingga tafsrinyapun banyak dikaji oleh berbagai kalangan.[23]

Penelitian tentang Hamka dan kitab tafsirnya juga dilakukan oleh Nurbaety Mustahele yang berjudul Makrifat dalam al-Qur'an

---

[21] Dewi Murni, "Tafsir al-Azhar (Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis)", dalam jurnal *Syahadah,* Vol. III, No. 2, Oktober 2015, hlm 43-44.

[22] Masrur,"Pemikiran dan Corak Penafsiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar", dalam jurnal *Medina-Te,Jurnal Studi Islam,* Vol. 14, No. 1, Juni 2016, hlm 22-23.

[23] Bukhori A. Shomad, " Tafsir al-Qur'an & Dinamika Sosial Politik (Studi Terhadap Tafsir *al-Azhar* Karya Hamka", Vol. 9, No. 2, dalam jurnal *TAPIs,* Juli-Desember 2013, hlm 99.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Studi atas Tafsir *al-Azhar*), dalam artikel tersebut ia menyinggung tentang pendapat Hamka tetang bagaimana cara menuju makrifat, yaitu dengan menjernihkan hati dan fikiran juga bertawka dengan sebenar-benarnya baru kemudian seseorang dapat sampai ke tahapan makrifat.[24]

Selanjutnya artikel terkait kitab tafsir *al-Azhar* yang di tulis oleh Anwar Mujahidin yang berjudul Tafsir al-Qur'an dan Praktik Politik Umat Islam Indonesia Perspektif Tafsir *al-Azhar* dan Tafsir *al-Mishbah* mengungkapkan bahwa dalam menafsirkan aya-ayat al-Quran, Buya Hamka cenderung rasional seperti contoh ketia beliau berpendapat bahwa urusan agama dan negara itu sudah seharusnya dipisah, karena sebuah keputusan dalam urusan negara yang dipentingkan dalam pengambilan semua keputusan adalah melalui musyawarah.[25]

Berdasarkan dari berbagai macam karya yang bersangkutan dengan hari kiamat, Tafsir *al-Azhar*, kemudian Tafsir *al-Ibrīz* berupa artikel, skripsi dan karya akademik di atas,belum ada satupun yang fokus mengkaji tentang hari kiamat dalam surat *al-Gāsyiyah* perpektif Hamka dan K. H. Bisri Mustofa, maka dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengangkat tema penelitian yang berjudul *Kiamat dalam Surat al-Gāsyiyah (Studi Komparatif antara Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Ibrīz).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Nurbaety Mustahele, "Makrifat dalam al-Qur'an (Study atas Tafsir *al-Azhar*), dalam jurnal *Mumtaz*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm 78-79.

[25] Anwar Mujahidin, "Tafsir al-Qur'an dan Praktik Politik Umat Islam Indonesia Perspektif Tafsir *al-Azhar* dan Tafsir *al-Mishbah*", dalam jurnal *Mutawatir: Jurnal Keilmuwan Tafsir Hadis*, Vol. 7, No. 2, Desember 2017, hlm 394.

E. Kerangka Teori

Model penelitian yang dilakukan dengan membandingkan berbagai pendapat yang dikemukaka oleh para ahli tafsir disebut penetilitan komparatif (perbandingan) atau dalam cabang ilmu *tafsir* disebut *al-Tafsir al-Muqaran.* Al-Farmawi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *al-Tafsir al-Muqaran* (tasir komparatif) adalah "*menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan apa yang telah ditulis oleh sejumlah mufassir"*[26]

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tematik terhadap ayat-ayat al-Qur'an, kemudian agar mendapatkan hasil akhir secara objektif peneliti menggunakan teori tafsir tematik yang digagas oleh 'Abd al-Hayy al-Farmawi. Menurut al-Farmawi metode *mauḍu'i* adalah tafsir yang menghimpun ayat-ayat al-Qur'an ysng mempunyai maksud yang sama, yaitu sama-sama membicarakan topik permasalahan yang sama pula, kemudian melakukan analisis sehingga dapat memberikan keterangan dan kejelasan serta mengambil kesimpulan.[27] Menurut al-Farmawi, langkah-langkah selanjutnya yang harus diterapakan untuk mencapai tujuan itu adalah

> "memusatkan perhatian pada sejumlah ayat tertentu, lalu melacak berbagai pendapat mufassir tentang ayat tersebut, baik yang klasik (salaf), atau yang di tulis oleh mufassir generasi selanjutnya (khalaf), serta membandingkan pendapat yang mereka kemukakan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan mereka, aliran-aliran yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[26] Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maud}u'i dan Cara Penerapannya,* (Bandung: Setia Pustaka, 2002), hlm 30-31.

[27] Abdul al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maud}u'i: Sebuah Pengantar,* terj. Suryan A. Jamrah, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada,1994), hlm 36.

mempengaruhi mereka, serta yang mereka kuasai dan sebagainya.[28]

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian pustaka atau *library research*. Hal ini dikarenakan objek penelitian tugas akhir ini berupa kitab, buku, dan artikel-artikel yang terkait dengan tema kiamat. Penelitian ini juga termasuk juga dalam penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah.[29]

2. Pengumpulan data

Penulisan ini sepenuhnya menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research)*, yaitu mencari dan mengumpulkan data berbagai literatur yang relevan dengan pokok masalah tentang kiamat yang penulis jadikan sebagai sumber penulisan, kemudian sumber-sumber tersebut di bagi dua yaitu, sumber primer dan sumber sekunder.

Adapun sumber primer yang penulis ambil dalam tulisan ini adalah:

a. Tafsir *al-Azhar*, karya Buya Hamka, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1982.
b. Tafsir *al-Ibrīz*, karya Bisri Mustofa, Wonosobo: Lembaga Kajian Strategis, 2013.
c. Disamping itu juga dibantu oleh referensi sekunder seperti artikel atau jurnal dan beberapa kitab-kitab tafsir, beberapa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[28] Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maud}u'i dan Cara Penerapannya*, (Bandung: Setia Pustaka, 2002), hlm 20-31.

[29] Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008) Hlm 6.

buku, makalah, kitab-kitab, kamus, ensiklopedi, dan masih banyak lagi yang mmbahas tentang masalah ini.

3. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan cara menyeleksi serta memisahkan antara data primer dan sekunder sebagai wujud pengklasifikasian data, agar hasil dari analisis dari data-data tersebut dapat memberikan penjelasan dengan jelas dan terarah sehingga tidak menimbulkan kerancuan.

4. Metode Komparatif

Metode yang akan digunakan dalam peneliatian ini adalah metode *analisis-komparatif* (*analytical-comparative method),* yaitu mencoba mendeskripsikan konstruksi epistemologi tafsir kontemporer dari kedua tokoh tersebut, lalu dianalisis secara kritis, serta mencari sisi persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari kedua tokoh tersebut. [30]

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian dan tujuan penelitian ini, maka sistematika pembahasan peneletian di susun sebagai berikut:

Bab Pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah secara akademik sehingga penelitian tentang kiamat dalam surah *al-Gāsyiyah* dirasa perlu dilakukan, dan seputar pemilihan tokoh. Kemudian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

[30] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitan al-Qur'an dan Tafsir,* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm 170-171.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian, tinjauan pustaka atau telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua meliputi tinjauan umum tetang surat *al-Gāsyiyah*, yaitu mengenai makna surat, *asbāb an-nuzul* surat, atau *munasabah* surat tersebut dengan surat lain, serta gambaran umum tentang kiamat mulai dari pengertian sampai tanda-tanda kiamat.

Bab Ketiga memuat tentang biografi tokoh yang akan dikaji, yaitu meliputi riwayat hidup Buya Hamka dan K. H. Bisri Mustofa. Sejarah penulisan dan sistematika karya-karya beliau, metode serta corak penulisan, macam-macam karya beliau, dan mencantumkan penafsiran dua tokoh tersebut terhadap surat *al-Gāsyiyah.*

Bab Keempat, penulis akan mengemukakan analisa mengenai makna dari penafsiran Buya Hamka dan Kyai Bisri dalam menafsirkan surat *al-Gāsyiyah*, kemudian menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah yaitu persamaan dan perbedaan penafsiran dua tokoh tersebut serta menyampaikan implementasi yang ada dari surat *al-Gāsyiyah* dalam kehidupan sehari-hari.

Bab Kelima merupakan penutup dari penelitian ini dimana penulis akan menyimpulkan hasil keseluruhan dari rangkaian yang dikemukakan dalam analisa pada bab-bab sebelumnya, dalam bab ini juga terdapat jawaban atas permsalahan yang ada. Selain itu dalam bab ini juga disertakan saran-saran dan harapan penulis untuk penelitian lebih lanjut.

Adapun metode pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis-komparatif. Metode analisis komparatif,[31] yaitu suatu pendekatan dengan cara mengumpulkan

[31] Moh. Nizar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm 63.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yaitu tentang "kiamat", kemudian data tersebut dideskripsikan, yaitu memaparkan penafsiran Buya Hamka dan Kyai Bisri yang bersumber dari data primer, dan sekunder, setelah itu di analisis setiap pendapat untuk memperoleh kejelasan masalah tentang kiamat.

Kemudian bersifat komparatif, yaitu antara dua pendapat tadi dikomparasikan, sehingga penulis dapat mengetahui persamaan dan perbedaanya. Perbandingan yang akan dilakukan penulis mencakup metode, corak, serta penafsiran yang terdapat dalam dua kitab tersebut tentang "kiamat", dengan demikian sifat-sifat hakiki dalam objek penelitian dapat menjadi jelas. Justru perbandingan itu memaksa dengan tegas menentukan persamaan dan perbedaan, sehingga hakikat objek yang dipahami semakin murni.[32]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[32] Anton Baker dan Achmad Harris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat,* (Yogyakarta: Kanisius, 1990, hlm 51.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setalah melakukan penelitian tentang hari kiamat dalam surat al-Ghāsyiyah dalam tafsir *al-Azhar* dan tafsir *al-Ibrīz*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hari kiamat adalah suatu hal yang tidak dipisahkan dengan akidah dasar seorang muslim, oleh karena itu kita wajib mengimani datangnya hari kiamat. Hari kiamat sendiri di bagi menjadi dua, yaitu kiamat *sugra* (kecil) dan kiamat *kubra* (besar), dengan berbagai tanda-tanda masing-masing.

Kemudian tentang dua tokoh yang mufassir Indonesia yang menjadi objek penelitian, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan di antara keduanya, dari segi penafsiran mereka sama-sama mengedepankan aspek lokalitas sesuai konteks msing-masing. Dari segi perbedaan dapat ditemukan beragam perbedaan, mulai dari corak, jika Buya Hamka menyusun kitab tafsirnya menggunakan corak *adabi ijtima'i* dengan metode *tahlili*, sedangkan Kyai Bisri menggunakan kombinasi corak antara *fiqhi, shufi, dan adabi ijtima'i.*

Dalam menafsirkan, beliau juga memiliki perbedaan dari segi penyampaian, ketika Buya Hamka memilih diksi dan sasaran yang lebih umum, sedang Kyai Bisri lebih *to the point.*

Salah satu surat yang membahas dan kiamat adalah surat *al-Ghāsyiyah*, di mana surat tersebut bercerita tentang bagaimana kiamat itu terjadi, bagaimana reaksi orang-orang saat kiamat terjadi. Dalam surat tersebut, terdapat dua macam orang ketika terjadinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hari kiamat, yaitu orang orang yang berseri-seri wajahnya karena merasa senang akan datangnya kehidupan yang hakiki karena selama di dunia ia selalu taat dan tidak melakukan hal-hal yang sia-sia. Sedangkan terdapat golongan orang-orang yang tertunduk hina karena semsa hidup di dunia ia hanya berpayah lelah demi kehidupan yang fana dan tidak taat kepada Allah.

Surat tersebut juga menceritakan bagaimana kondisi orang-orang yang menjadi penghuni surga, betapa bahagainya mereka, semua sudah tersedia dan tidak ada habisnya, *al-Ghāsyiyah* selanjutnya juga mengajak kita untuk merenungi kebesaran Allah dan hanya kepada-Nyalah kita akan kembali.

Terdapat beberapa hal yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dari surat *al-Ghāsyiyah,* antara lain. *Pertama*, agar kita menjadi pribadi yang selalu sadar dan taat kepada Allah. *Kedua,* mengingatkan kita agar senantiasa bersyukur dan tidak berhenti mengharap rahmat Allah. *Ketiga*, mengingatkan kepada manusia bahwa tidak ada tempat kembali yang sejati kecuali hanya kepada Allah yang Maha Besar.

B. Kritik dan saran

Penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata paripurna, oleh karena itu kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan kajian Ilmu al-Qur'an dan tafsir secara khusus dan bagi ilmu pengetahuan secara umum.

Objek kajian penulis belumlah final, masih banyak objek dan sisi lain dari tema yang penulis belum dalami, seperti kajian *balagah, fiqh*, *munāsabah,* heurmenetik, living Qur'an, dan lain sebagainya yang sekiranya cocok dan dapat digunakan sebagai penelitian objek ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abd hakim, Mansur. *Asyarah Yantaziruh al-Alam inda al-Muslimin wa al-Yahud wa al-Nashara,* terj. Abd al-Hayyi al-Kattani dan Uqinu al-Taqi, *Kiamat: Tanda-tandanya Menurut Islam, Kristen, dan Yahudi*. Jakarta: Gema Insani. 2006.

Ahmad al-Sufi, Mahir. *Tanda-tanda Kiamat Kecil dan Besar*, terj. Arid Mahmudi, dkk, Ed. Muhtadawan Bahri, Yahya Muhammad. Jakarta: Ummul Qura. 2012.

Alvin Nur Chairani, Muhammad. "https://islami.co/hari-kiamat-definisi-dan-pembagiannya/". Di akses tanggal 17 Januari 2021.

Amir, Mafri. *Literatur Tafsir Indonesia*. Jakarta: UIN Jakarta. 2002.

Asyarie, Sukmadjaja. *Indeks al-Qur'an*, Bandung: Pustaka. 1984.

Baker, Anton. Dan Achmad Harris Zubair. *Metode Penelitian Filsafat.* Yogyakarta: Kanisius. 1990.

Baiqui, Ahmad. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Dana Bakti Prima Yasa. 1996.

Bisri Dzalieq, Ahmad. *K. H. Bisri Mustofa dan Perjuangannya.* Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

Che'had, Soleh bin. *Penafsiran Ayat Tentang Hari Kiamat Menurut Umar Sulaiman 'Abdillah al-Asyqar*. Skripsi, Jurusan Ilmu al-Qur'an, fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2018.

Faiqoh, Lilik. M. Khoirul Hadi al-Asy Ari. "Tafsir Surat Lukman Perspektif K. H. Bisri Mustofa dalam Tafsir *al-Ibrīz*". Dalam jurnal *Maghza,* Vol. 2, No. 1, Januari-Juni. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. IAIN Jember. 2017.

Hadiyanto, Andi. "Makna Simbolik Ayat-ayat Tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam al-Qur'an". Dalam jurnal *Hayula.* Vol. 2. No. 2. Juli. Universitas Negeri Jakarta. 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional. 1982.

Hayy al-Farmawi, Abdul. *Metode Tafsir Mauḍu'i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Setia Pustaka. 2002.

Katsir, Ibnu. *Dahsyatnya Hari Kiamat*, terj. Ali Nurdin. Jakarta: Qisthi Press. 2016.

Khumaidi. "Implementasi Dakwah Kultural dalam Kitab *al-Ibrīz* Karya K. H. Bisri Mustofa". Dalam jurnal *an-Nida*. Vol. 10. No. 2. Juli-Desember. UIN Walisongo Semarang. 2018.

Kosim, Abdul. Tajudin Nur. Fuad Wahab dan Wahyu. "Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir al-Qur'an", dalam jurnal *al-Bayan: Jurnal Studi al-Qur'an dan Tafsir,* Vol. 3. No. 2. Desember. Universitas Padjajaran. 2018.

Masrur. "Pemikiran dan Corak Penafsiran Hamka dalam Tafsir *al-Azhar*", dalam jurnal *Medina-Te,Jurnal Studi Islam,* Vol. 14, No. 1, Juni. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2016.

Muhammad 'Iyad, Syukri. *Yawm al-Din wa al-Hisab,* terj. Ahmad Yusuf Tabrani, *Rahasia Hari Perhitungan*. Bandung: Pustaka Hidayah. 2002.

Mujahidin, Anwar. "Tafsir al-Qur'an dan Praktik Politik Umat Islam Indonesia Perspektif Tafsir *al-Azhar* dan Tafsir *al-Miṣbāh*", dalam jurnal *Mutawatir: Jurnal Keilmuwan Tafsir Hadis*, Vol. 7, No. 2, Desember. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2017.

Mungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Kencana. 2008.

Murni, Dewi. "Tafsir *al-Azhar* (Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis)", dalam jurnal *Syahadah,* Vol. III. No. 2. Oktober. 2015.

Mustahele, Nurbaety. "Makrifat dalam al-Qur'an (Study atas Tafsir *al-Azhar*), dalam jurnal *Mumtaz*. Vol. 2. No. 1. Institut PTIQ Jakarta. 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mustofa, Mustofa. *Tafsir al-Ibrīz*. Wonosobo: Lembaga Kajian Strategis Indonesia. 2015.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitan al-Qur'an dan Tafsir.* Yogyakarta: Idea Press. 2015.

Nizar, Moh. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 1999.

Nuruddin, Amiur. *Konsep Keadilan dalam al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Moral*. (Yogyakarta: Disertasi pada Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1995.

Rahman, Fazlur. "*Tema Pokok al-Qur'an"*. Terj. Anas Muhyiddin Bandung: Pustaka. 1983.

Rukmanasari. *Hari Kiamat dalam Perspektif al-Qur'an: Studi Terhadap Q.S. al-Qāri'ah*, Skripsi, Jurusan Tafsir Hadis Khusus, Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013.

Sangid bin Muhammad Muhib, Ahmad. *Kamus Istilah Arab Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005.

Shomad, Bukhori A. " Tafsir al-Qur'an & Dinamika Sosial Politik (Studi Terhadap Tafsir *al-Azhar* Karya Hamka". Dalam jurnal *TAPIs*. Vol. 9, No. 2. IAIN Raden Intan Lampung. 2013.

Syaefudin, Achmad. *Kisah-kisah Isra'iliyyat dalam Tafsir al-Ibriz Karya K. H. Bisri Mustofa (Studi kisah umat-umat dan para nabi dalam tafsir al-Ibrīz).* Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2003.

Taufikurrahman, Kajian Tafsir di Indonesia. Dalam *Jurnal Mutawatir*, Vol. 2, No. 1. IAIN al-Amin Prenduan Sumenep. Madura. 2012.

Umar, Ratna. "Tafsir al-Azhar Karya Hamka Metode dan Corak Penafsirannya. *Jurnal al-Asas*. Vol. III, No 1. 2015.

Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://quran.kemenag.go.id/sura/55. Di akses pada 25-05-2021.

https://sulthony.wordpress.com/2010/07/13/warna-warni-muhkotobat-dan-khitob-dalam-al-quran/. Di akses pada 22-05-2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA